

Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Pencipta *Economic Value Added* (EVA) Positif dengan Perusahaan Pencipta *Economic Value Added* (EVA) Negatif (Studi Empiris pada Perusahaan *Swa 100 Value Creator*)

Dr.Suripto,S.Sos.,M.AB.¹

Abstrack:

Salah satu keuntungan penggunaan BSC ialah dapat dikombinasikan dengan penggunaan sistem manajemen kinerja dan indikator individu, diantaranya adalah Six sigma, total quality manajemen dan EVA. Tulisan ini hanya membahas keterkaitan antara BSC dengan EVA, sehingga dalam penggunaannya dapat dikombinasikan dengan baik.

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

EVA pada hakekatnya adalah pengukuran keuntungan secara ekonomis suatu organisasi yang diperoleh dari laba bersih setelah pajak dikurangkan dengan biaya modal. Artinya EVA merupakan tolok ukur efisiensi penggunaan sumber daya suatu organisasi. Semakin besar nilai EVAny maka semakin efisien dalam penggunaan sumber daya.

Konsep EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stern Stewar & co yang dikenal sebagai sistem manajemen berbasis EVA. Sistem ini dilandasi oleh pengukuran kinerja organisasi berdasarkan sistem manajemen keuangan, bukan pengukuran kinerja personal. EVA memungkinkan sebagai alat monitor dan pengukuran keputusan investasi pemegang saham.

TUJUAN DARI BSC DAN EVA

Tujuan dari BSC adalah mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan strategik dan pencapaian misi strategik, sedangkan tujuan dari EVA sebagai sistem manajemen berdasarkan nilai tambah ekonomi perusahaan. Dengan demikian sangat jelas perbedaan

kedua sistem manajemen tersebut. Tujuan strategik dari BSC sangat memungkinkan beberapa tujuan, berbeda dengan EVA yang hanya mengejar satu tujuan yaitu nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau pemegang saham. Dengan demikian penggunaan EVA dalam konsep BSC sangat relevan sebagai sebagai seperangkat tujuan strategik.

LATAR BELAKANG KAJIAN TEORI

BSC lahir dilatarbelakangi oleh beberapa kajian tentang perbedaan metode dan alat evaluasi efisiensi suatu organisasi (baik organisasi publik maupun bisnis). Konsep ini menawarkan bahwa pengukuran kinerja keuangan, dirasa kurang cukup untuk mengukur kinerja atau efisiensi suatu organisasi. Pengukuran kinerja organisasi harus melibatkan empat perspektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

Perspektif keuangan akan menjawab keberhasilan dari pemegang saham yang berupa keuntungan. Perspektif ini hanya menekankan pada aspek keuntungan yang akan menjadi miliknya. Keuntungan sebagai suatu tujuan bagi pemegang saham, semakin besar nilainya maka semakin efisien.

Perspektif pelanggan berangkat dari pemikiran bahwa perusahaan harus menciptakan kepuasan bagi pelanggan. Tujuan ini harus diimplimentasikan dalam tujuan strategik. Perusahaan harus menjalin hubungan dengan pelanggan yang dikenal dengan *customer relation management* dalam seperangkat tujuan jangka panjang.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menjawab pertanyaan : bagaimana organisasi dikembangkan dan belajar untuk mencapai tujuan strategik. Organisasi harus membangun

infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka mengembangkan perspektif jangka panjang atau menjamin terlaksananya pertumbuhan organisasi melalui pembelajaran.

Prinsip-prinsip Balance scorecard

Balance scorecard pada hakekatnya dibangun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Hubungan antara indikator merupakan hubungan sebab-akibat
- Hubungan antara indikator yang merupakan pengukuran kinerja dapat dilakukan setiap saat
- Indikator-indikator tersebut merupakan dampak dari indikator keuangan.

Manajemen based EVA atau manajemen berbasis nilai tambah ekonomis merupakan perkembangan sistem manajemen seperti indikator kinerja ROI. EVA dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip sebagai berikut :

- Pemilik bisnis berinvestasi untuk memperoleh laba
- Perusahaan harus menciptakan nilai tambah
- Karyawan – manajemen bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui sistem motivasi karyawan.

Pada prinsipnya EVA didasarkan pada pengukuran kinerja dengan formula matematika yang merupakan indentifikasi dari tujuan dan pertanggung jawaban.

PEMBAHASAN

BSC dikembangkan sebagai suatu orientasi strategi, berikut hal-hal penting tentang BSC :

- Menempatkan strategi dalam tindakan. BSC dapat memungkinkan untuk menstransfer strategi ke dalam tingkat operasional, sehingga dapat diimplimentasikan ke tujuan strategi.
- Keterkaitan antara organisasi dan strategi. BSC